

PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA MANGGARAI BARAT DI YOGYAKARTA

Kristoforus Riadi Nelson¹, Rianldi R²

kristoforusnelson@gmail.com¹, rinaldi.tanjung15@gmail.com²

Universitas Cokroaminoto Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap motivasi belajar mahasiswa Manggarai Barat yang sedang menempuh studi di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel yang digunakan sebanyak 100 responden diperoleh dengan teknik non-probability sampling, berupa Purposive Sampling menggunakan rumus Lemeshow. Pengumpulan data melalui kuesioner. Analisis data dilakukan melalui uji instrumen, uji asumsi klasik, model analisis regresi, serta uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor Internal dan Faktor Eksternal berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar mahasiswa asal Manggarai Barat di Yogyakarta. Koefisien regresi diperoleh sebesar 0,212 untuk Faktor Internal dan 0,310 untuk Faktor Eksternal, dengan nilai konstanta 9,538. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 38,9% mengindikasikan bahwa kedua faktor tersebut mampu menjelaskan variabel Motivasi Belajar sebesar 38,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Hasil uji t menunjukkan bahwa kedua variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Motivasi Belajar, dengan nilai t hitung masing-masing lebih besar dari t tabel. Selain itu, uji F menunjukkan bahwa Faktor Internal dan Faktor Eksternal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar, dengan F hitung sebesar $30,939 > F$ tabel 3,09.

Kata Kunci: Faktor Internal, Faktor Eksternal, Motivasi Belajar.

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of internal and external factors on the learning motivation of students from Manggarai Barat who are currently studying in Yogyakarta. The research employed a quantitative method with a sample of 100 respondents selected using non-probability sampling through purposive sampling and calculated using the Lemeshow formula. Data were collected through questionnaires. Data analysis involved instrument testing, classical assumption testing, regression model analysis, and hypothesis testing. The results indicate that both internal and external factors have a positive influence on the learning motivation of students from Manggarai Barat in Yogyakarta. The regression coefficients obtained are 0.212 for internal factors and 0.310 for external factors, with a constant value of 9.538. The coefficient of determination (R^2) is 38.9%, indicating that these two factors explain 38.9% of the variance in learning motivation, while the remaining 61.1% is influenced by other factors outside this study. The t-test results show that both independent variables have a significant partial effect on learning motivation, with t-count values greater than the t-table. Furthermore, the F-test shows that internal and external factors simultaneously have a significant effect on learning motivation, with an F-count of $30.939 > F$ -table value of 3.09.

Keywords: Internal Factors, External Factors, Learning Motivation.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam kehidupan yang bertujuan menciptakan suasana belajar yang mendukung pengembangan potensi peserta didik secara optimal. Menurut Gumilar (2024:44), dalam mencapai tujuan pendidikan diperlukan keterpaduan yang harmonis antar komponen, karena pendidikan adalah sistem yang mencakup input, proses, output, lingkungan, dan hasil (outcomes). Dalam sistem tersebut, motivasi belajar menjadi faktor utama yang memengaruhi keberhasilan akademik individu.

Motivasi belajar adalah dorongan dalam diri individu untuk mencapai tujuan akademis. Nasrudin (2023) menyebut bahwa motivasi ini dapat berasal dari faktor internal seperti minat, kepercayaan diri, dan ambisi; serta dari faktor eksternal seperti dukungan keluarga, lingkungan belajar, dan pengaruh sosial. Syahrul Izomi (2024:104) menjelaskan bahwa motivasi belajar merupakan kombinasi dari kekuatan internal dan eksternal yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas belajar dan mencapai tujuan tertentu.

Mahasiswa asal Manggarai Barat yang menempuh pendidikan tinggi di Yogyakarta menghadapi tantangan tersendiri. Perbedaan budaya, lingkungan akademik, dan tekanan keluarga menjadi faktor eksternal yang memengaruhi motivasi belajar mereka. Di sisi lain, minat terhadap bidang studi dan kepercayaan diri menjadi faktor internal penting. Menurut Achmad Bahtiar & Mukti (2023:27), faktor internal adalah elemen yang mendukung atau menghambat dari dalam individu. Cut Linar (2024:26) menambahkan bahwa faktor internal juga mencakup soft skills yang penting untuk membangun hubungan interpersonal dan intrapersonal.

Faktor eksternal juga memiliki pengaruh besar. Sulistyani Tri Rahmawati, Bayu Wijayama, dan Naf'a Rahmayanti (2023:39) menyatakan bahwa faktor eksternal meliputi tiga lingkungan utama: keluarga, sekolah, dan masyarakat. Ketiganya berperan dalam membentuk semangat belajar seseorang. Hal ini senada dengan Mir'atul Farikhah (2022:65), yang menyebut bahwa faktor eksternal merupakan kondisi di luar kemampuan pribadi yang secara signifikan mempengaruhi proses belajar.

Motivasi belajar menurut Sutianah (2021:122) adalah kekuatan psikis yang menimbulkan dan mengarahkan kegiatan belajar menuju pencapaian tujuan. Kazakova dan Shastina (2019) menekankan bahwa motivasi belajar tidak hanya ditentukan oleh faktor individu, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh konteks sosial dan budaya. Hestingrum (2022) menyebut motivasi sebagai nilai dan dorongan inti yang membuat mahasiswa lebih fokus, antusias, dan memiliki arah dalam belajar.

Penelitian-penelitian sebelumnya juga menunjukkan hubungan erat antara faktor internal dan eksternal terhadap motivasi belajar. Djarwo (2020) menegaskan bahwa faktor internal seperti minat dapat meningkatkan semangat belajar. Hidayati et al. (2022) menyebutkan bahwa baik kondisi jasmani, lingkungan keluarga, dan sekolah turut berperan dalam membentuk motivasi. Romadhoni dkk. (2019) menyimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik pada umumnya tergolong tinggi dalam berbagai aspek pembelajaran.

Yogyakarta sebagai kota pendidikan memberikan peluang besar bagi mahasiswa dari berbagai daerah, termasuk Manggarai Barat. Namun, perbedaan budaya, jarak dari keluarga, dan tekanan ekonomi menjadi tantangan tersendiri. Dalam kondisi seperti ini, motivasi belajar menjadi kunci utama dalam kemampuan mahasiswa untuk bertahan dan berkembang. Kesadaran akan hal ini menjadi penting bagi institusi pendidikan untuk menciptakan program dukungan adaptif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap motivasi belajar mahasiswa Manggarai Barat yang menempuh pendidikan di Yogyakarta. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui seberapa besar kontribusi masing-masing faktor terhadap motivasi belajar, serta mengidentifikasi faktor mana yang paling dominan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perguruan tinggi dalam merancang kebijakan pendidikan yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa perantau

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yang akan digunakan memakai jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat di generalisasikan (Iswati 2009:13). Survei merupakan penelitian yang di lakukan dengan tujuan untuk mengetahui sesuatu secara keseluruhan dari obyek penelitian, melalui penelitian sampel, teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, hasilnya di berlakukan umum (generalisasi) atas populasinya (Saifulloh et al, 2022:107). Dalam penelitian ini , survei di lakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa manggari Barat yang kuliah di Yogyakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji Validitas & Reliabilitas

1. Uji validitas di gunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu variabel yang telah digunakan. Apabila nilai r-tabel lebih kecil dari nilai r hitung maka variabel tersebut dinyatakan valid. Adapun hasil pengujian dari masing-masing variabel di antaranya sebagai berikut:

variabel	item	r hitung	r tabel	keterangan
Faktor internal	X1.1	0,876	0,361	valid
	X1.2	0,826	0,361	valid
	X1.3	0,836	0,361	valid
	X1.4	0,846	0,361	valid
	X1.5	0,782	0,361	valid
	X1.6	0,634	0,361	valid
	X1.7	0,807	0,361	valid
	X1.8	0,833	0,361	valid
Faktor eksternal	X2.1	0,697	0,361	valid
	X2.2	0,868	0,361	valid
	X2.3	0,853	0,361	valid
	X2.4	0,841	0,361	valid
	X2.5	0,785	0,361	valid
	X2.6	0,365	0,361	valid
	X2.7	0,721	0,361	valid
Motivasi belajar	Y1	0,860	0,361	valid
	Y2	0,849	0,361	valid
	Y3	0,831	0,361	valid
	Y4	0,655	0,361	valid
	Y5	0,855	0,361	valid
	Y6	0,833	0,361	valid

Berdasarkan hasil uji SPSS Versi 25 tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel faktor internal, faktor eksternal, dan motivasi belajar dapat dinyatakan valid karena nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel.

2. Uji Reliabilitas

Untuk mengukur ituem dari setiap pertanyaan maka digunakan rumus Alpa Croanbach. Jika nilai Cronbach's alpha $\geq 0,7$ mka reliabilitas mencukupi, sementara jika nilai Cronbach's alpha $\geq 0,80$ ini berarti seluruh item reliabilitas dan seluruh tes konsisten karena memiliki reabilitas yang kuat. Adapun hasil pengujian reliabilitas sebagai berikut:

Variabel	Croanbach Alpha	Nilai Croanbach' Minimal	Keterangan
Faktor Internal	0,919	0,80	Reliabel
Faktor Eksternal	0,835	0,80	Reliabel
Motivasi Belajar	0,893	0,80	Reliabel

Dari hasil analisis sebagaimana yang terdapat ditabel diatas nilai Alpha Croanbach' lebih besar dari 0.80. Hal ini bisa dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini yang digunakan memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Uji asumsi Klasik

1. Uji normalitas

Uji normalitas diajukan untuk mengetahui apakah data yang di gunakan berdistribusi dengan normal atau tidak. Dalam pengujian ini residual hasil regresi dinyatakan berdistribusi dengan normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0.05.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.93904935
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.068
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.200 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Heterokedasitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi mengalami varian residual yang tidak konstan.

ABS_RES. Ketentuan Uji Glejser:

- Jika nilai Sig. > 0,05 → tidak terjadi heteroskedastisitas
- Jika nilai Sig. < 0,05 → terjadi heteroskedastisitas

Adapun hasil uji heteroskedastisitas, sebagai berikut :

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.083	1.398		1.478	.143
	Faktor Internal	-.008	.059	-.023	-.129	.897
	Faktor Eksternal	.048	.070	.121	.689	.493
	Motivasi Belajar	-.096	.080	-.208	-1.598	.114

a. Dependent Variable: ABS_RES

Karena seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa: model regresi ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Artinya, residual memiliki varians yang sama (homoskedastisitas) dan model layak digunakan untuk analisis lanjutan.

3. Uji Multikolenieritas

Untuk alat uji multikolenieritas dapat dilakukan dengan cara melihat jika nilai VIF < 10 atau nilai Tolerance > 0,10 maka tidak terjadi multikolenieritas. Namun apabila nilai VIF > 10 atau nilai Tolerance < 0,10 maka terjadi multikolenieritas. Adapun hasil uji sebagai berikut:

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Faktor Internal	.350	2.860
	Faktor Eksternal	.350	2.860

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil analisis regresi, diketahui bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10 dan nilai Tolerance lebih dari 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolenieritas di antara variabel-variabel bebas dalam model regresi.

Teknik Analisis Data

1. Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda adalah teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen secara simultan dan parsial.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.538	2.158		4.418	.000
	Faktor Internal	.212	.097	.294	2.190	.031
	Faktor Eksternal	.310	.115	.362	2.701	.008

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel di atas

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 9,538 + 0,212 X_1 + 0,310 X_2$$

Penjelasan sebagai berikut:

a. Konstanta (a) = 9,538

Nilai konstanta menunjukkan bahwa jika nilai Faktor Internal (X₁) dan Faktor Eksternal (X₂) sama dengan nol, maka Motivasi Belajar (Y) berada pada angka 9,538. Ini adalah nilai dasar motivasi belajar tanpa dipengaruhi oleh kedua faktor tersebut.

b. Koefisien Faktor Internal (b₁ = 0,212)

Koefisien regresi untuk variabel Faktor Internal bernilai positif 0,212. Artinya, jika nilai Faktor Internal (X₁) meningkat 1 satuan, maka Motivasi Belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,212 satuan, dengan asumsi Faktor Eksternal tetap atau konstan.

c. Koefisien Faktor Eksternal (b₂ = 0,310)

Koefisien regresi untuk variabel Faktor Eksternal juga bernilai positif 0,310. Ini berarti bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada Faktor Eksternal (X₂) akan meningkatkan Motivasi Belajar (Y) sebesar 0,310 satuan, dengan asumsi Faktor Internal tetap.

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau kemampuan variabel independen (X) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Y) dalam suatu model regresi.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.624 ^a	.389	.377	.949

a. Predictors: (Constant), Faktor Eksternal, Faktor Internal

$$KP=0,389 \times 100\% = 38,9\%$$

Berdasarkan tabel di atas penjelasan sebagai berikut:

Nilai koefisien determinasi sebesar 38,9% menunjukkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal mampu menjelaskan variabel motivasi belajar sebesar 38,9%. Sisanya, yaitu 61,1% di jelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari setiap variabel. Adapun hasil uji t sebagai berikut:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.536	2.158		4.418	.000
	Faktor Internal	.212	.097	.294	2.190	.031
	Faktor Eksternal	.310	.115	.362	2.701	.008

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

a. Faktor internal

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel Faktor Internal adalah 2,190, lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,984, dengan nilai signifikansi sebesar $0,031 < 0,05$. Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan, jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $\text{Sig.} < 0,05$, maka H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Faktor Internal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar mahasiswa asal Manggarai Barat di Yogyakarta.

b. Faktor eksternal

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel Faktor Eksternal adalah 2,701, lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,984, dan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$. Karena $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan $\text{Sig.} < 0,05$, maka H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Faktor Eksternal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar mahasiswa asal Manggarai Barat di Yogyakarta.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F di gunakan untuk mengetahui pengaruh faktor internal, faktor eksternal secara simultan terhadap variabel motivasi belajar.

Adapun hasil uji sebagai berikut:

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55.890	2	27.845	30.939	.000 ^b
	Residual	87.300	97	.900		
	Total	142.990	99			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar
b. Predictors: (Constant), Faktor Eksternal, Faktor Internal

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jumlah total responden (n) adalah 100, sehingga: $df \text{ total} = n - 1 = 100 - 1 = 99$. Model regresi menggunakan dua variabel independen,

yaitu Faktor Internal dan Faktor Eksternal, sehingga: df regresi (regression) = $k-2$. Untuk menghitung derajat kebebasan residual, digunakan rumus:

df residual = $n-k-1 = 100-2-1 = 97$. Dari tabel diperoleh nilai F-hitung sebesar 30,939, sedangkan nilai F-tabel sebesar 3,09 (dengan $\alpha = 0,05$, $df_1 = 2$, dan $df_2 = 97$). Karena F-hitung (30,939) > F-tabel (3,09), maka H_0 ditolak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Faktor Internal dan Faktor Eksternal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar mahasiswa asal Manggarai Barat di Yogyakarta.

KESIMPULAN

1. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel Faktor Internal adalah 2,190, lebih besar dari t tabel sebesar 1,984, dan nilai signifikansi sebesar $0,031 < 0,05$. Sesuai kriteria pengambilan keputusan, karena t hitung > t tabel dan Sig. < 0,05, maka H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Faktor Internal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar mahasiswa asal Manggarai Barat di Yogyakarta.
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel Faktor Eksternal adalah 2,701, lebih besar dari t tabel sebesar 1,984, dengan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$. Karena t hitung > t tabel dan Sig. < 0,05, maka H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Faktor Eksternal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar mahasiswa asal Manggarai Barat di Yogyakarta.
3. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel Faktor Internal dan Faktor Eksternal secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai F hitung = 30,939, sedangkan F tabel = 3,09 pada $\alpha = 0,05$ dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 97$. Karena F hitung > F tabel, maka H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Bahtiar, Mukti, Junaidi Arsyad. 2023. *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Alquran & Hadis Di Sekolah*. Umsu Pers.
- Andeka, Wiwik, Yulia Darniyanti, And Agus Saputra. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sdn 04 Sitiung." *Consilium: Education And Counseling Journal* 1(2): 193. Asiva
- Cut Linar, Sofiyetti, Vike Dwi Hapsari, Ni Nengah Ariati, Ari Widarti, Kes Ana B. Montol, Hertog Nursanyoto, Nonce Nova Legi, Irza Nanda Ranti, I Gusti Putu Sudita Puryana, Jufri Sineke, Fadliyana Ekawaty, Sp.Kep.An Dr. Grace K.L. Langi Et Al. 2024. *Bunga Rampai Gizi Pediatrik*. Pt Media Pustaka Indo.
- Djarwo, Catur Fathonah. 2020. "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa Sma Kota Jayapura." *Jurnal Ilmiah Ikip Mataram* 7(1): 1-7.
- Gumilar, Rena Prihatna. 2024. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hestingrum, C. Sapiti. 2022. *Panduan Untuk Tk Kolase Dalam Motivasi Belajar*.
- Hidayati, Reni, Muchamad Triyanto, Andi Sulastrri, And Muhammad Husni. 2022. "Faktor Penyebab Menurunnya Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sdn 1 Peresak." *Jurnal Educatio Fkip Unma* 8(3): 1153-60.
- Iswati, Muslich Anshori Sri. 2009. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Unair (Aup).
- Mir'atul Farikhah, Sucik Isnawati. 2022. *Aktif Dan Kreatif Belajar Ilmu Sosiologi*. Pustaka Rumah Cinta.
- Nasrudin, Ega, Udin Supriadi, And Mokh. Iman Firmansyah. 2023. "Analisis Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pai Dengan Metode Ceramah Di Sd Kelas Tinggi." *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan* 32(2): 152.
- Rinaldi, Rinaldi. 2022. "Dampak Kualitas Layanan Dan Persepsi Harga Terhadap Kepuasan Dan

- Loyalitas Serta Peran Moderasi Gender (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Bri Di Yogyakarta)." *Journal Competency Of Business* 5(02): 142–54.
- Katili, S., & Prasetyo, H. (2021). Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Estadana Venture Cabang Kotabunan Sulawesi Utara. *Journal Competency of Business*, 5(1), 48-61.
- Romadhoni, Evan, Ono Wiharna, And Ibnu Mubarak. 2019. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik." *Journal Of Mechanical Engineering Education* 6: 228–34.
- Sahir, Syafrida Hafni. 2022. *Metodologi Penelitian*.
- Sulistiyani Tri Rahmawati, Bayu Wijayama, Naf'a Rahmayanti, Charisma Putri Cahyaning Utami. 2023. *Media Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Era Digital*. Cahaya Ghani Recovery.
- Sutianah, Cucu. 2021. *Belajar Dan Pembelajaran*. Qiara Media.
- Syahrul Izomi, Naela Khusna Faela Shufa, Tito Pangesti Adji, Aulia Lukman, Sri Rahayu Juniati, Petrus Jacob Pattiasina, Andi Saddia, Neni Triana, Yuliana Afifah, Heriardus Riu Bere, Syamsudin, Muhammad Fuad Sya'ban, Muhamad Nur Ikhwan. 2024. *Belajar Dan Pembelajaran*. Cv. Gita Lentera.
- Thoriq Aziz, Dwita Oktaria, Oktafany. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Proses Tutorial Di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung." *Medula* 9.
- Yudharsyah, Jerry, Hery Kresnadi, And Suparjan. 2021. "Analisis Motivasi Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Siswa Kelas V Masa Covid-19." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 10(6): 1–8.